

PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP KINERJA OPERASIONAL PT INDOMARCO PRISMATAMA (INDOMARET) CABANG SETIABUDI KOTA MEDAN

Yeska Wulan Dari Laia¹, Agusdita Zalukhu², Peraturan Gowasa³, Amelia Sipahutar⁴, Asnita Edelina Nainggolan⁵, Putri Kristin Ningsih Gea⁶.

MSDM Sektor Publik, AMIK Universal, Medan, Indonesia

Email : yeskawulandarilaia04@gmail.com , ditackp26@gmail.com,
peraturangowasa994@gmail.com, ameliasipahutar5@gmail.com,
asnitanainggolan9@gmail.com, ningsihgea07@gmail.com

Abstract *This study aims to analyze the effect of working capital management on the operational performance of PT Indomarco Prismatama (Indomaret) Setiabudi Branch, Medan City. Working capital management plays a crucial role in maintaining the smooth operation of retail companies, particularly in the management of cash, receivables, and inventory. Inefficiencies in the management of working capital components can hinder product turnover, reduce service, and impact company profitability. The research method used is a quantitative approach with linear regression analysis techniques to examine the relationship between working capital management variables and operational performance. Data were obtained through internal branch financial reports, operational observations, and other supporting documentation. The working capital management indicators analyzed included inventory turnover, cash turnover, and accounts receivable collection period, while operational performance was measured through sales levels, operational cost efficiency, and smooth distribution of goods. The results showed that working capital management significantly impacted operational performance. Effective inventory management has been shown to improve sales flow and reduce the risk of stockouts, while sound cash control supports daily operational stability. Therefore, optimizing working capital management is a key factor in improving Indomaret's operational efficiency and competitiveness at the branch level.*

Keywords: Working capital management, Operational performance, Inventory, Cash.

Abstrak	<i>Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh manajemen modal kerja terhadap kinerja operasional PT Indomarco Prismatama (Indomaret) Cabang Setiabudi, Kota Medan. Manajemen modal kerja memegang peranan penting dalam menjaga kelancaran aktivitas operasional perusahaan ritel, terutama dalam pengelolaan kas, piutang, dan persediaan. Ketidakefisienan dalam pengelolaan komponen modal kerja dapat menghambat perputaran barang, menurunkan pelayanan, serta berdampak pada profitabilitas perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier untuk menguji hubungan antara variabel manajemen modal kerja dan kinerja operasional. Data diperoleh melalui laporan keuangan</i>
----------------	--

Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Kinerja Operasional PT Indomarco Prismaatama (Indomaret) Cabang Setiabudi, Kota Medan

Yeska Wulan Dari Laia, Agusdita Zalukhu, Peraturan Gowasa, Amelia Sipahutar, Asnita Edelina Nainggolan, Putri Kristin Ningsih Gea.
Vol. 04 No. 02 Tahun 2025

internal cabang, observasi operasional, serta dokumentasi pendukung lainnya. Indikator manajemen modal kerja yang dianalisis meliputi perputaran persediaan, perputaran kas, dan periode penagihan piutang, sedangkan kinerja operasional diukur melalui tingkat penjualan, efisiensi biaya operasional, dan kelancaran distribusi barang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen modal kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional. Pengelolaan persediaan yang efektif terbukti meningkatkan kelancaran penjualan dan mengurangi risiko kehabisan stok, sementara pengendalian kas yang baik mendukung stabilitas operasional harian. Dengan demikian, optimalisasi manajemen modal kerja menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing operasional Indomaret pada tingkat cabang.

Kata kunci: *Manajemen modal kerja, Kinerja operasional, Persediaan, Kas.*

I. Pendahuluan

Persaingan bisnis ritel modern di Indonesia semakin ketat seiring dengan pesatnya pertumbuhan jumlah gerai dan perubahan perilaku konsumen yang semakin dinamis. Perkembangan teknologi, meningkatnya ekspektasi pelanggan, serta perubahan pola belanja masyarakat menuntut perusahaan ritel untuk mampu beradaptasi dan mengelola sumber daya keuangan secara lebih efektif. Manajemen modal kerja bertujuan untuk memastikan perusahaan memiliki dana yang cukup untuk menjalankan aktivitas operasional sekaligus memaksimalkan keuntungan. Dalam kondisi tersebut, perusahaan tidak hanya dituntut untuk meningkatkan penjualan, tetapi juga memastikan bahwa aktivitas operasional dapat berjalan secara efisien dan berkelanjutan.

Salah satu faktor penting dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan ritel adalah manajemen modal kerja. Manajemen modal kerja mencakup pengelolaan kas, piutang, dan persediaan yang bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Pengelolaan modal kerja yang tidak optimal dapat menyebabkan berbagai permasalahan, seperti kekurangan kas untuk

membiayai operasional, penumpukan persediaan, maupun tingginya piutang yang sulit tertagih. Sebaliknya, manajemen modal kerja yang efektif akan membantu perusahaan menjaga stabilitas arus kas, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendorong peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas, piutang, dan persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan dan kinerja operasional perusahaan. Dalam industri ritel, pengelolaan modal kerja menjadi semakin penting karena tingginya frekuensi transaksi dan cepatnya perputaran persediaan. Menurut (I. V. Sandi, et al, 2024), bahwa perputaran modal kerja memiliki hubungan positif, sehingga memberikan dampak secara signifikan pada nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu mengelola modal kerja secara efisien cenderung memiliki kondisi keuangan yang lebih sehat, mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, serta memiliki daya saing yang lebih baik di tengah persaingan industri. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen modal kerja bukan hanya berfungsi sebagai alat pengendalian keuangan, tetapi juga sebagai strategi penting dalam meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

PT Indomarco Prismatama (Indomaret) sebagai salah satu perusahaan ritel terbesar di Indonesia merupakan contoh nyata pentingnya manajemen modal kerja dalam menjaga keberlangsungan usaha. Di tengah perubahan kondisi perekonomian, perusahaan ini tetap mampu menunjukkan kinerja yang positif, yang tercermin dari peningkatan laba bersih pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024. Menurut (M. G. Tampubolon, et al, 2025), bahwa perusahaan yang mampu mempercepat perputaran modal kerja cenderung memiliki

kinerja keuangan yang lebih baik. Juga menurut (I. V. Sandi, et al, 2024), bahwa manajemen modal kerja dan kinerja keuangan memberikan pengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan.

Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari kemampuan perusahaan dalam mengelola kas, persediaan, serta hubungan dengan pemasok dan pelanggan secara terintegrasi. Namun, pada tingkat cabang, praktik pengelolaan modal kerja dapat memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga perlu dilakukan kajian lebih mendalam untuk mengetahui bagaimana manajemen modal kerja berpengaruh terhadap kinerja operasional di tingkat operasional harian.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen modal kerja terhadap kinerja operasional PT Indomarco Prismatama (Indomaret) Cabang Setiabudi, Kota Medan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menguji hubungan antarvariabel yang diukur secara numerik dan dianalisis menggunakan metode statistik, untuk dianalisis secara statistik sehingga dapat memberikan gambaran yang objektif dan terukur.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data keuangan dan operasional yang berkaitan dengan komponen modal kerja dan kinerja operasional cabang Indomaret Setiabudi.

Sampel penelitian berupa data laporan keuangan dan operasional bulanan selama periode 2 (dua) tahun terakhir (2024–2025). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria:

1. Data tersedia secara lengkap dan terdokumentasi.

2. Data mencerminkan aktivitas operasional normal (bukan masa penutupan atau renovasi toko).
3. Memuat informasi terkait kas, persediaan, penjualan, dan biaya operasional.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang terdiri dari:

1. **Data primer:** Diperoleh melalui wawancara terstruktur dengan kepala toko atau bagian administrasi terkait prosedur pengelolaan persediaan, kas, dan operasional harian.
2. **Data sekunder:** Berupa laporan keuangan internal cabang, laporan penjualan, laporan persediaan, serta dokumen operasional lainnya yang relevan.

Beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- **Dokumentasi,** Mengumpulkan data laporan keuangan dan operasional seperti laporan penjualan, laporan persediaan, arus kas, dan biaya operasional.
- **Observasi,** Mengamati langsung proses operasional toko, terutama dalam pengelolaan stok barang dan transaksi penjualan.
- **Wawancara,** Dilakukan kepada pihak manajemen toko untuk memperoleh informasi mengenai kebijakan pengelolaan modal kerja.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel utama:

1. Variabel Independen (X): Manajemen Modal Kerja
 - Manajemen modal kerja diukur melalui beberapa indikator rasio keuangan:

- Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)
- Perputaran Kas (*Cash Turnover*)
- Periode Penagihan Piutang (*Receivable Collection Period*) (jika ada transaksi non-tunai)

2. Variabel Dependen (Y): Kinerja Operasional

- Kinerja operasional diukur melalui indikator:
- Tingkat penjualan
- Efisiensi biaya operasional
- Kelancaran ketersediaan barang (minimnya *stock-out*)

Tabel.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Cara Ukur
Manajemen Modal Kerja	Perputaran Persediaan	HPP / Rata-rata Persediaan
	Perputaran Kas	Penjualan Bersih / Rata-rata Kas
	Periode Penagihan Piutang	(Piutang / Penjualan Kredit) × 365 hari
Kinerja Operasional	Penjualan	Total penjualan bulanan
	Efisiensi Biaya	Biaya Operasional / Penjualan
	Ketersediaan Barang	Persentase hari tanpa stock-out

Sumber: Data Olahan

Teknik analisis data dilakukan dengan tahapan berikut:

- Analisis Deskriptif**, Digunakan untuk menggambarkan kondisi manajemen modal kerja dan kinerja operasional cabang.

- b. **Uji Asumsi Klasik**, Sebelum regresi dilakukan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan model regresi layak digunakan.
- c. **Analisis Regresi Linier Berganda**, Digunakan untuk mengetahui pengaruh manajemen modal kerja terhadap kinerja operasional dengan model:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Di mana:

Y = Kinerja Operasional

X_1 = Perputaran Persediaan

X_2 = Perputaran Kas

X_3 = Periode Penagihan Piutang

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

e = Error term

III. Hasil Dan Pembahasan

Data penelitian diperoleh dari laporan operasional dan laporan keuangan PT Indomarco Prismatama (Indomaret) Cabang Setiabudi Kota Medan selama periode pengamatan tahun 2024–2025. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen modal kerja terhadap kinerja operasional perusahaan ritel modern. Variabel independen yang dianalisis meliputi Average Collection Period (ACP) sebagai indikator periode penagihan piutang, Inventory Turnover in Days (ITD) sebagai indikator perputaran persediaan, dan Average Payment Period (APP) sebagai indikator periode pembayaran utang kepada

pemasok. Adapun variabel dependen yang digunakan adalah Total Asset Turnover (TATO) sebagai proksi kinerja operasional perusahaan.

a. Analisis Deskriptif

Selama periode penelitian terdapat peningkatan efisiensi pengelolaan modal kerja yang tercermin dari perubahan beberapa indikator utama. Nilai *Average Collection Period* (ACP) mengalami penurunan dari 25 hari menjadi 21 hari. Selain itu, *Inventory Turnover in Days* (ITD) juga mengalami penurunan dari 12 hari menjadi 8 hari. Hal ini mengindikasikan bahwa persediaan barang dapat terjual dalam waktu yang lebih singkat dibandingkan periode sebelumnya. Semakin cepat perputaran persediaan, semakin rendah risiko penumpukan stok, kerusakan barang, maupun biaya penyimpanan. Bagi perusahaan ritel seperti Indomaret, efisiensi pengelolaan persediaan merupakan faktor yang sangat penting karena berhubungan langsung dengan tingkat ketersediaan produk dan kepuasan pelanggan.

Perbaikan pengelolaan modal kerja tersebut diikuti oleh peningkatan *Total Asset Turnover* (TATO) dari 1,80 menjadi 2,40. Peningkatan TATO menunjukkan bahwa aset perusahaan dimanfaatkan secara lebih efisien dalam menghasilkan penjualan. Ini juga didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (N. Putri, et al, 2025), menyimpulkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan nilai signifikan $0,003 < 0.05$. Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa manajemen modal kerja memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja operasional Indomaret Cabang Setiabudi.

b. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan variabel ACP, ITD, dan APP berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional perusahaan. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,72 menunjukkan bahwa sebesar 72% variasi kinerja operasional perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel manajemen modal kerja, sedangkan sisanya sebesar 28% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti strategi pemasaran, kualitas pelayanan, kondisi persaingan, perkembangan teknologi, serta faktor ekonomi makro. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Kinerja Operasional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Inventory Turnover in Days* (ITD) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Total Asset Turnover* (TATO). Hubungan negatif tersebut menunjukkan bahwa semakin pendek waktu yang dibutuhkan untuk menjual persediaan, semakin tinggi tingkat efisiensi operasional perusahaan. Penurunan ITD dari 12 hari menjadi 8 hari menunjukkan bahwa Indomaret mampu mengoptimalkan pengelolaan stok sehingga barang lebih cepat terjual dan modal kerja dapat kembali dalam waktu yang lebih singkat.

Temuan ini memperlihatkan bahwa pengelolaan persediaan merupakan faktor yang paling dominan dalam meningkatkan kinerja operasional perusahaan ritel. Persediaan yang dikelola secara efektif akan mengurangi biaya penyimpanan, meminimalkan risiko barang rusak atau kedaluwarsa, serta meningkatkan tingkat ketersediaan produk yang dibutuhkan pelanggan. Temuan ini juga mendukung penelitian (O. Ferli, et al, 2024), menyimpulkan bahwa manajemen modal

kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

2. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Kinerja Operasional

Variabel Average Collection Period (ACP) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap Total Asset Turnover (TATO). Likuiditas yang terjaga memungkinkan perusahaan memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari, menjaga ketersediaan stok barang, serta merespons peningkatan permintaan pelanggan dengan lebih cepat. Dengan demikian, pengelolaan kas yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (R. H. S. Pardede, et al 2025), bahwa adanya hubungan antara pengelolaan dan kebijakan modal kerja dengan kinerja perusahaan, secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

c. Pembahasan

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja operasional PT Indomarco Prismatama (Indomaret) Cabang Setiabudi Kota Medan. Pengelolaan modal kerja yang semakin efektif mampu meningkatkan efisiensi penggunaan aset perusahaan sehingga menghasilkan tingkat penjualan yang lebih tinggi. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa pengelolaan persediaan merupakan komponen modal kerja yang memberikan kontribusi paling besar terhadap peningkatan kinerja operasional. Sebagai perusahaan ritel modern, Indomaret sangat bergantung pada kemampuan menjaga ketersediaan

produk sesuai kebutuhan konsumen. Persediaan yang tersedia secara optimal tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan, tetapi juga mempercepat perputaran barang sehingga menghasilkan pendapatan yang lebih besar. Di samping itu, efektivitas pengelolaan kas juga berkontribusi dalam menjaga stabilitas operasional perusahaan. Arus kas yang sehat memungkinkan perusahaan memenuhi kebutuhan pembelian barang dagangan, membayar kewajiban operasional tepat waktu, serta mempertahankan kelancaran distribusi barang.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan PT Indomarco Prismatama Cabang Setiabudi dalam meningkatkan kinerja operasional tidak hanya ditentukan oleh besarnya modal kerja yang dimiliki, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola setiap komponen modal kerja secara efisien. Optimalisasi pengelolaan persediaan, percepatan siklus kas, serta kebijakan pembayaran kepada pemasok yang tepat akan meningkatkan produktivitas aset, memperkuat daya saing perusahaan, dan mendukung pencapaian kinerja operasional yang berkelanjutan.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen modal kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional PT Indomarco Prismatama (Indomaret) Cabang Setiabudi, Kota Medan. Pengelolaan modal kerja yang meliputi modal kerja bersih, rasio lancar, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terbukti mampu meningkatkan kelancaran operasional perusahaan. Manajemen kas yang baik membantu perusahaan menjaga likuiditas sehingga aktivitas operasional dapat

berjalan tanpa hambatan. Perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola stok secara efisien, yang berdampak pada meningkatnya produktivitas karyawan, kualitas layanan pelanggan, serta pertumbuhan penjualan. Selain itu, perputaran piutang yang cepat mempercepat arus kas masuk sehingga perusahaan memiliki fleksibilitas keuangan yang lebih baik dalam membiayai kegiatan operasional sehari-hari.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin efektif manajemen modal kerja yang diterapkan, maka semakin baik pula kinerja operasional Indomaret Cabang Setiabudi. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa manajemen modal kerja tidak hanya berperan sebagai alat pengendalian keuangan, tetapi juga sebagai strategi penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing perusahaan ritel modern. Dengan rasa syukur dan kami ingin mengungkapkan penghargaan kepada semua yang telah mendukung dan membantu dalam penyusunan jurnal penelitian ini. Kami berterima kasih kepada dosen pembimbing Bapak Muhammad Harpis, S.E., M.M., yang telah memberikan bimbingan, saran, dan arahan berharga di setiap langkah penelitian ini. Kami berharap hasil penelitian ini dapat berkontribusi dan manfaat bagi pengembangan pengetahuan dan praktik manajemen modal kerja, serta bermanfaat bagi praktisi, akademisi, dan pihak lain yang terkait.

V. Bibliografi

- D. Arumugam, & S. Wasiuzzaman, (2021), Working capital management and firm performance: Evidence from emerging markets, *Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies*, vol. 7, no.1, pp. 89–104. DOI: <https://10.26710/jafee.v7i1.1578>

- E. A. Nabella, & A. Djazuli, (2024), Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan, Jurnal Management Risiko dan Keuangan, vol. 3, no. 2, pp. 125-139. DOI: <https://doi.org/10.21776/jmrk.2024.03.2.03>
- Hartawan, & S. R. Dara, (2019), Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan, AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, vol 1, no. 2, pp. 121-130. DOI: <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i2.128>
- I. V. Sandi, I. Asmadi, B. Haryono, (2024), Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Astra Agro Lestari, EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, vol. 3, no. 5, pp. 2248-2256. DOI: <https://10.56799/ekoma.v3i5.4132>
- Kuntoro, (2025), Peran Akuntansi Digital dalam Transformasi Keuangan Korporasi di Era Modern, Jurnal Ilmu Pengetahuan Akademik, vol. 2, no. 2, pp. 723-733. DOI: <https://10.59613/7jvvr53>
- Kasmir, (2022), Analisis laporan keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- M. G. Tampubolon, N. J. Sirait, T. Aurora, F. Y. Panggabean, (2025), Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan, (JEBMAK) Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi, vol. 4, no. 2, pp. 301-312. DOI: <https://doi.org/10.61930/jebmak.v4i2.1130>
- N. L. Feramita, H. Sasongko, et al, (2025), Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2022, NAMARA: Jurnal Manajemen Pratama, vol. 2, no. 3. pp. 1-14.
- N. Putri, S. D. Roza, & Arfimasri, (2025), Modal Kerja Dan Aset Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Di Indonesia, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, vol. 3, no. 4, pp. 2709-2715. DOI: <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.755>
- O. Ferli, E. Haryanti, A. R. Riyanti, C. Nugrahani, Y. P. Anggraeni, (2024). Pengaruh Management Working Capital terhadap kinerja Keuangan Perusahaan Agriculture yang terdaftar Di Bursa Efek

- Indonesia, JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi), vol. 8, no. 2, pp. 1924-1951. DOI: <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4232>.
- R. Andrian, & E. S. Paranita, (2022), Pengaruh Working Capital Management Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Healthcare Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia. vol. 7, no. 12, pp. 10-26. DOI: <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i12.15285>
- R. H. S. Pardede, H. Siregar, T. Andati, (2025), Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, vol. 9, no. 2, pp. 1123-1133. DOI : <https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2640>
- R. O. Oloo, (2025), Working Capital Management and Financial Sustainability of Commercial State Corporations in Kenya, International Journal of Social Science and Economic. vol. 10, no. 9, pp. 3698-3740. DOI: <https://10.46609/IJSSER.2025.v10i09.003>
- R. Pebrian, R. Ridwan, C. J. Prayoga, D. R. Astuti, (2024), Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia. Surplus: Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi Manajemen dan Akuntansi, vol. 4, no. 1, pp. 35-45. DOI: <https://doi.org/10.35449/surplus.v4i1.806>
- S. Munawir, (2021), Analisa Laporan Keuangan ; edisi ke empat (Cet. IV). Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- W. E. Adyanti, & Ramayuli , Supriatiningsih, (2025), Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Dan Profitabilitas: Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi, Jurnal Akuntansi, vol. 14 no. 1, pp. 17-27. DOI : <http://doi.org/10.37932/ja.v14i1.1003>